

Setahun	Bulan Ini	<h1>Laporan Kinerja Bulanan</h1> <h2>Reksa Dana Danareksa Anggrek</h2>
-8.23%	1.86%	
NAB/Unit	Rp 5,189.965	

Profil Manajer Investasi

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak perusahaan dari PT. Danareksa (Persero), Investment Bank terbesar di Indonesia. PT. Danareksa (Persero) adalah Investment Banking yang sangat lengkap, dimana menawarkan service keseluruhan baik di pasar obligasi, pasar saham, Reksa Dana dan Penasehat keuangan. DIM didirikan tanggal 1 Juli 1992 melayani nasabah termasuk Dana Pensiun, Perusahaan Asuransi dan Yayasan Sosial.

Profil Danareksa Anggrek

Tanggal Efektif:	3-Jul-96
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp. 32.83 Milyar
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp. 5,189.965
Biaya Investasi:	
- Manajemen	1.50% p.a
- Pembelian	1.00%
- Penjualan Kembali	0.50%

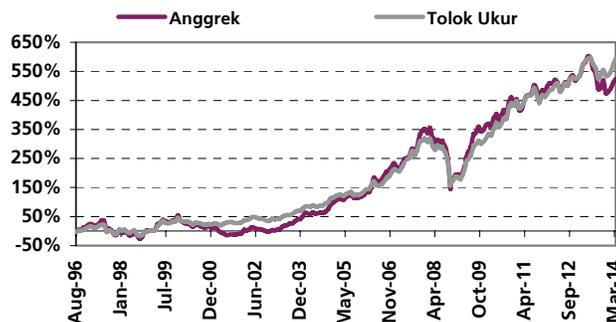
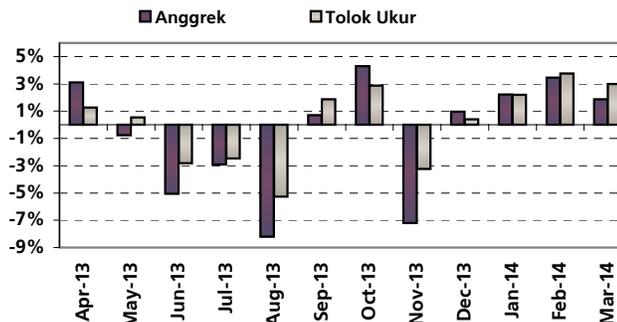
Tujuan Investasi

Reksa Dana Danareksa Anggrek bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai

Kinerja dan Indikator Pembandingan

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Anggrek	1.86%	7.72%	5.24%	-8.23%	7.72%	524.49%
Tolok Ukur	3.00%	9.21%	9.15%	1.65%	9.21%	595.25%

**Tolok Ukur : 50% JCI, 40% HSBC ALBI, 10% ATD BUMN 6month*

Grafik Kinerja Portofolio

Grafik Kinerja Bulanan

Alokasi Aset

Menurut Kelas Aset		Menurut Sektor Industri: Saham dan Obligasi		5 Efek Terbesar	
Saham	63.72%	Pertanian	2.88%	Properti	2.71%
Obligasi	23.45%	Pertambangan	2.38%	Inf & Transportasi	9.34%
Pasar Uang	12.83%	Ind Dsr & Kimia	6.40%	Keuangan	30.97%
		Aneka Industri	6.01%	P'dgan,Jasa, Inv	3.11%
		Brng Konsumsi	12.96%	Obligasi Pemerintah	10.41%
				Obligasi:	
				- Pemerintah	10.41%
				Saham :	
				ASII	6.01%
				BBCA	5.48%
				BBRI	5.36%
				TLKM	5.34%

Laporan Manajer Investasi

Sentimen positif mewarnai pergerakan pasar obligasi pemerintah disebabkan rilisnya data-data domestik yang dikategorikan positif. Hasil FOMC meeting menyatakan tapering dalam 1 quarter ini sebesar USD 10 milyar setiap bulannya turut mempengaruhi pergerakan pasar. Tingkat inflasi domestik akhir Maret 2014 7.32% YoY. Yield obligasi benchmark 10 tahun, FR 70, mencapai 8.01% pada akhir Q1 2014. Dengan koreksi harga SUN yang sudah cukup dalam, dampak tapering diperkirakan telah tercermin dalam penurunan harga saat ini dan volatilitas harga diharapkan membaik seiring dengan tingkat inflasi yang rendah tahun 2014. Serupa dengan pasar obligasi, pasar saham Indonesia tumbuh cukup baik dan tercermin dari IHSG yang membukukan kinerja sebesar 14.03% ytd. Pertumbuhan yang cukup pesat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama dari dalam negeri seperti membaiknya neraca perdagangan, sentiment positif terhadap pemilu, dan ekspektasi inflasi yang membaik. Dari dalam negeri sendiri nilai tukar Rupiah terhadap dollar terus menguat. Keadaan yang positif membuat investor asing kembali masuk ke Indonesia. Aliran dana asing yang masuk ke pasar saham Indonesia telah mencapai Rp 24tn ytd hingga akhir bulan Maret 2014.

Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca Prospektus Penawaran Unit Penyertaan Reksa Dana Danareksa Anggrek terlebih dahulu.